

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian hubungan keterlibatan pengasuhan ayah dengan kecerdasan emosional anak ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini menggunakan variabel/data kuantitatif sebagai sumber data utama.

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini termasuk ke dalam tipe penelitian korelasional karena penelitian dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara keterlibatan pengasuhan ayah dan tingkat kecerdasan emosional anak. Kemudian metode penelitian yang digunakannya yaitu metode survei, yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupaun psikologis (Sugiyono, 2015: 12).

1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu keterlibatan pengasuhan ayah dan tingkat kecerdasan emosional anak. Berikut akan dijelaskan definisi konseptual dan operasional dari kedua variabel tersebut.

a. Keterlibatan Pengasuhan Ayah

1). Definisi Konseptual

Definisi konseptual keterlibatan pengasuhan ayah yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku ikut serta ayah dalam pengasuhan anak yang dilakukan secara positif serta mencakup aspek tingkah laku, afeksi, dan kognisi. Definisi ini merupakan kesimpulan dari definisi yang dikemukakan oleh Lamb et al (dalam Hawkins et al, 2002).

2). Definisi Operasional

Definisi operasional dari keterlibatan pengasuhan ayah dalam penelitian ini adalah skor yang didapatkan ayah dari alat ukur *Paternal Index of Child Care Inventory* (PICCI). Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan ayah semakin terlibat dalam pengasuhan, begitupun sebaliknya.

Tabel 3.0

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Keterlibatan Pengasuhan Ayah

Variabel	Indikator	Item Soal		Jumlah
		Favorabel (+)	Unfavorabel (-)	
Keterlibatan Pengasuhan Ayah	1. <i>Paternal engagement</i>	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9, 10	10
	2. <i>Accessibility</i> atau <i>availability</i>	11, 12, 13, 14	15, 16, 17, 18, 19, 20	10
	3. <i>Responsibility</i>	21, 22, 23, 24, 25, 26	27, 28, 29, 30	10
Total		15	15	30

b. Kecerdasan Emosional

1). Definisi Konseptual

Definisi konseptual kecerdasan emosional yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah definisi kecerdasan emosional yang dikemukakan oleh Daniel Goleman (2009: 24), yaitu kemampuan yang dimiliki seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdo'a.

2). Definisi Operasional

Definisi operasional dari tingkat kecerdasan emosional ini adalah skor yang didapatkan dari kecerdasan emosional remaja dengan menggunakan teori Daniel Goleman (2009: 58) yang dapat dinilai dari ciri-ciri yang telah dikemukakannya, yaitu: kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi diri, empati diri, dan keterampilan sosial. Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan anak mempunyai tingkat kecedasan emosioanl yang tinggi, begitupun sebaliknya.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kecerdasan Emosional

Variabel	Indikator	Item Soal		Jumlah
		Favorabel (+)	Unfavorabel (-)	
Kecerdasan Emosional	1. Mengenali emosi diri	1, 2, 3	4, 5, 6	6
	2. Mengelola emosi	7, 8, 9	10, 11, 12	6
	3. Memotivasi diri sendiri	13, 14, 15, 16	17, 18	6
	4. Mengenali emosi orang lain (empati)	19, 20	21, 22, 23, 24	6
	5. Membina hubungan	25, 26, 27	28, 29, 30	6
Total		14	17	30

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Muhammadiyah Bantul yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah 108 siswa. Pengambilan populasi dengan memfokuskan kelas X dikarenakan usia siswa kelas X yaitu antara 14 sampai dengan 15 tahun, yang tergolong masuk pada usia remaja awal. Pada masa remaja awal ini biasa mulai munculnya gejala-gejala negatif. Diantara gejala-gejala fase negatif menurut Hurlock di dalam buku Psikologi Remaja karya Mighwar, yaitu: keinginan untuk menyendiri, kurangnya kemauan untuk bekerja, kurangnya koordinasi fungsi-fungsi

tubuh, kegelisahan, konflik sosial, penantangan terhadap kewibawaan orang dewasa, kepekaan perasaan, dan mulai timbul minat pada lawan seks (Mighwar, 2011: 68).

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015: 81). Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Hal ini berdasarkan pada pertimbangan waktu, biaya, dan tenaga maka diambil jumlah minimal. Sugiyono (2015: 91) menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 – 500 orang. Pengambilan sampel digunakan model *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik sampling yang memberikan kesempatan (peluang) sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel (Riduwan, 2009: 12). *Simple random sampling* merupakan cara pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan tingkatan antar anggota populasi karena populasi bersifat homogen (Riduwan, 2009: 12).

C. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini di antaranya diperoleh dengan menggunakan:

1. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi dan menyebarkan daftar pertanyaan yang harus direspon oleh responden sesuai dengan keadaan responden (Sugiyono, 2015: 142). Dalam mengukur keterlibatan pengasuhan ayah dan kecerdasan emosional anak yaitu dengan menggunakan skala ketentuan untuk pernyataan positif: (5) Sangat Setuju, (4) Setuju, (3) Ragu-Ragu, (2) Tidak Setuju, (1) Sangat Tidak Setuju. Sedangkan untuk pernyataan negatif: (5) Sangat Tidak Setuju, (4) Tidak Setuju, (3) Ragu-ragu, (2) Setuju, (1) Sangat Setuju.
2. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sugiyono, 2015: 145). Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang bagaimana siswa dapat mengenali emosi diri, dapat mengelola emosi, dapat memotivasi diri sendiri, dapat mengenali emosi orang lain, dan dapat membina hubungan.
3. Wawancara menurut Sugiyono (2015: 137) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.

4. Dokumentasi berupa catatan dokumen berbentuk tulisan dan gambar untuk mengetahui batas sekolah, fasilitas sekolah, guru, karyawan, jumlah siswa, serta tujuan dan visi misi SMA Muhammadiyah Bantul.

D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Terdapat dua persyaratan minimal yang harus dipenuhi oleh instrumen penelitian, yaitu validitas dan reliabilitas. Sebuah instrumen dikatakan baik jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menangkap data variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengetahui tingkat validitas suatu instrumen, dapat digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r : adalah koefisien korelasi produk momen Pearson
- n : adalah banyaknya pasangan pengamatan
- x : adalah jumlah pengamatan variabel x
- y : adalah jumlah pengamatan variabel y

Metode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas internal consistency atau *internal consistency method* dengan menggunakan Cronbach's Alpha, merupakan teknik pengujian reliabilitas suatu instrumen berupa kuesioner untuk mengukur laten variabel yang paling sering

digunakan karena dapat digunakan pada kuesioner yang jawaban atau tanggapannya lebih dari dua pilihan. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2015: 130) seperti di bawah ini:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen.

n = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir.

σ_t^2 = variens total.¹⁹

E. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan dan mengumpulkan data-data, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis yang diajukan serta untuk menjawab rumusan masalah. Pada penelitian ini digunakan analisis korelasi. Uji koefisien korelasi dimaksudkan agar dapat menentukan keeratan hubungan dua variabel yang diteliti.

Uji korelasi dimaksudkan untuk melihat hubungan dari dua hasil pengukuran atau dua variabel yang diteliti, untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (keterlibatan pengasuhan ayah) dengan variabel Y (kecerdasan

emosional anak). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Pearson product moment correlation*. Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena data yang diperoleh berupa data interval yang diperoleh dari instrumen dengan menggunakan jenis skala likert.

Adapun rumusan yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi

$\sum x$: Jumlah skor X

$\sum y$: Jumlah skor Y

Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya tingkat responden yaitu dengan berpedoman sebagaimana yang terdapat dalam buku (Hadi, 1989: 135).

X	=	$\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)
SD_i	=	$\frac{1}{6}$ (skor tertinggi-skor terendah)
Untuk kategori tinggi	=	$(X + 1 SD_i) - (X + 3 SD_i)$
Untuk kategori sedang	=	$(X - 1 SD_i) - (X + 1 SD_i)$
Untuk kategori rendah	=	$(X - 3 SD_i) - (X - 1 SD_i)$